

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu dari bagian Pulau Jawa. Jawa timur memiliki luas wilayah sebesar 47.963 km<sup>2</sup> yang terbagi menjadi dua bagian utama yaitu Jawa Timur daratan dan Kepulauan Madura. Wilayah Jawa Timur daratan sebesar 42.541 km<sup>2</sup> dan Kepulauan Madura sebesar 5.422 km<sup>2</sup>. Salah satu wilayah di provinsi Jawa Timur adalah Kota Malang.

Kabupaten Malang terletak pada ketinggian antara 440 sampai 667 m di atas permukaan air laut. Letak geografis Kabupaten Malang dikelilingi oleh pegunungan di mana di sebelah utara adalah Gunung Arjuna, sebelah timur adalah Gunung Semeru, sebelah barat adalah Gunung Kawi dan Gunung Panderman, dan di sebelah selatan adalah Gunung Kelud. Selain itu, Kabupaten Malang memiliki iklim 2 musim dengan kondisi suhu udara minimum mencapai 18,4 °C. Karena letak geografis Kabupaten Malang yang dikelilingi oleh pegunungan dengan suhu udara yang mencapai 18,4 °C membuat Kota Malang menjadi kota pariwisata dengan keindahan pemandangan alamnya yang eksotis.

Desa Kemantren adalah salah satu desa yang berada di bagian Malang Raya dan berlokasi di kecamatan Jabung, kab.Malang. Desa Kemantren merupakan salah satu desa yang menjadi jalur yang dilalui untuk menuju tempat wisata Gunung Bromo dan memiliki potensi masyarakat yang rata-rata berprofesi sebagai peternak dan petani. Dengan letak dan kondisi Desa Kemantren tersebut dianggap menjadi potensi untuk dimanfaatkan sebagai area wisata sehingga memenuhi kriteria untuk penyusunan konsep Educational Integrated Farming dengan tema Green Architecture di desa ini. Objek pariwisata yang ada di Kabupaten Malang sangatlah beragam dan salah satunya adalah wisata edukasi

*Integrated Farming* adalah suatu sistem pertanian terpadu yang mengelola suatu usaha tani dengan memadukan sektor pertanian, peternakan dan kehutanan menjadi suatu kesatuan yang utuh .

Penerapan *Integrated Farming* pada dasarnya adalah mengoptimalkan pemanfaatan seluruh potensi sumber daya yang ada sehingga, terjadi hubungan timbal balik secara langsung antara lingkungan biotik (hewan dan tanaman) dan Abiotik (limbah atau sampah) dalam ekosistem lahan pertanian dimana output dari salah satu budidaya menjadi input kultur lainnya.

Oleh karena itu, dengan berbagai kelebihan dan ketersediaan lahan serta sumber daya alam dari Desa Kemantren menjadikan desa ini dapat dimanfaatkan menjadi desa wisata edukasi yang bertemakan *Green Architecture* dengan keindahan alam hamparan perbukitan.

### **1.2. Tujuan Perancangan**

Adapun tujuan dari perancangan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- Terwujudnya rancangan tempat wisata edukasi *integrated farming* yang bertemakan *Green Architecture*
- Memanfaatkan sumber daya alam yang ada sebagai tempat wisata edukasi bertemakan *Green Architecture*
- Mengoptimalkan energi dengan semaksimal mungkin sebagai penunjang fasilitas wisata edukasi

### **1.3. Lokasi**

Lokasi perancangan ini terletak di Jalan Raya Jabung, Desa Kemantren, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Lokasi perancangan merupakan lahan perkebunan tebu, area pembuangan sampah dan pengolahan limbah. Lokasi perancangan ini memiliki luas lahan sebesar 3.0 Ha atau 30.000 m<sup>2</sup> dengan lebar jalan sebesar 5 sampai 10 meter.

### **1.4. Tema**

Perancangan Wisata Edukasi *Integrated Farming* menggunakan tema *Green Arsitektur*. Alasan memilih tema ini dikarenakan ingin memberikan pengetahuan dan wawasan seputar pertanian dan peternakan modern kepada masyarakat sekitar. Dimana di dalam perancangan dengan tema ini segala aspek sumber daya alam akan diolah menggunakan sitem *Zero Waste* atau dengan kata lain tidak akan ada limbah atau pun hasil samping yang terbuang percuma. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan inovasi masyarakat dalam mengolah limbah hasil

pertanian dan peternakannya seperti menjadikannya sebagai pupuk organik dan pupuk kandang.

Disamping itu, sumber daya alam seperti matahari dan air akan dimanfaatkan menjadi sumber energi listrik sehingga dapat mengurangi biaya pengeluaran energi listrik.

### **1.5. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam laporan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kriteria rancangan yang sesuai dengan potensi di Desa Kemantren?
2. Bagaimana merancang wisata edukasi *integrated farming green architecture* berdasarkan potensi alami dari Desa Kemantren?

### **1.6. Manfaat Perancangan**

Manfaat dari perencanaan dan perancangan wisata edukasi *Integrated Farming Green Architecture* di Desa Kemantren ada beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi kalangan akademisi

Manfaat teoritis dari perancangan wisata edukasi *integrated farming Green Architecture* ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tempat wisata sekaligus sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang model pertanian modern.

2. Manfaat bagi kalangan pemerintah

Manfaat praktisi yang dihasilkan dari perancangan ini adalah diharapkan dapat memberikan masukan dan inovasi bagi pemerintah Kabupaten Malang untuk mengembangkan dan meningkatkan infrastruktur sarana dan prasarana khususnya di dalam bidang pertanian dan peternakan.